

## **HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA DENGAN PERILAKU KONSUMTIF MEMODIFIKASI MOBIL PADA REMAJA ANGGOTA KLUB MOBIL DI SEMARANG**

**Dinda Karin Shaina, Harlina Nurtjahjanti**

Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro  
Jl. Prof. Soedarto SH Tembalang Semarang 50275

dindakarin2@gmail.com

### **Abstrak**

Memodifikasi mobil merupakan kegiatan yang dilakukan remaja yang mampu berdampak pada perilaku konsumtif. Memodifikasi mobil merupakan kegiatan yang biasa dilakukan oleh para anggota klub mobil dan merupakan kegiatan yang membutuhkan dukungan dari orang terdekatnya seperti orangtua. Peneliti berusaha mengungkapkan hubungan antara perilaku konsumtif memodifikasi mobil dengan dukungan sosial yang bersumber dari orangtua. Subjek penelitian adalah anggota klub mobil Nobility Jong Java Semarang, Ketombe Auto Club Semarang dan Freestyle Exclusive Semarang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif melalui pengumpulan data melalui skala perilaku konsumtif dan skala dukungan sosial orangtua. Hipotesis penelitian ini, ada hubungan antara dukungan sosial orangtua yang ditekankan pada memodifikasi mobil dengan perilaku konsumtif memodifikasi mobil pada anggota klub mobil di Semarang. Sampel pada penelitian ini berjumlah 87 orang dan diambil menggunakan teknik *incidental sampling*. Metode analisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana menunjukkan nilai koefisien relasi  $r_{xy} = 0,600$  dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,001$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima yaitu terdapat hubungan positif antara dukungan sosial orangtua dengan perilaku konsumtif memodifikasi mobil pada anggota klub mobil di Semarang. Hubungan positif menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial orangtua yang ditekankan pada memodifikasi mobil, maka perilaku konsumtif memodifikasi mobil juga semakin tinggi. Hal tersebut berlaku pula sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial orangtua yang ditekankan pada memodifikasi mobil, maka semakin rendah perilaku konsumtif memodifikasi mobil. Sumbangan efektif variabel dukungan sosial pada perilaku konsumtif sebesar 36%, sedangkan 64% dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** dukungan sosial orangtua; perilaku konsumtif; remaja

### **Abstract**

Car modification is an activity that is done by teenagers and able to have an impact on consumer behavior. Car modification is an activity that is practiced by the member of the car community and requires the support of from parents. Researcher is trying to reveal the relationship between consumptive behavior in modifying car with social support that comes from the parents. The subjects were members of the car club Nobility Jong Java Semarang, Ketombe Auto Club Semarang and Semarang Exclusive Freestyle. This study uses quantitative data collection through the scale of consumer behavior and parental social support scale. The hypothesis of this study, there is a relationship between social support parents who emphasized on consumptive behavior in modifying car of car community member in Semarang. Samples in this study amounted to 87 people and retrieved using incidental sampling technique. The method of analysis using simple regression analysis shows a relation coefficient  $r_{xy} = 0.600$ ,  $p = 0.000$  ( $p < 0.001$ ). These results indicate that the hypothesis is accepted that there is a positive relationship between social support parents with the consumptive behavior in modifying car of car community in Semarang. Positive relationship indicates that the higher the social support parents who emphasized on modifying the car, then the car modifying consumer behavior also higher. This also applies on the contrary, the lower the social support parents who emphasized on modifying the car, the lower the consumption behavior modifying cars. The effective contribution of social support variables on consumptive behavior by 36%, while 64% were influenced by other factors that not examined in this study.

**Keywords:** parent's social support; consumptive behavior; adolescent

### **PENDAHULUAN**

Aspek kehidupan manusia yang semakin berkembang adalah alat transportasi yaitu mobil. Remaja yang menyukai mobil dan dunia otomotif mencari kelompok yang memiliki ketertarikan

sejenis dengan mobil pula. Kegiatan memodifikasi mobil kerap dilakukan oleh remaja yang memang menyukai modifikasi. Kegiatan memodifikasi mobil merupakan kegiatan yang dilakukan untuk melakukan perubahan baik kecil maupun besar yang membuat kondisi mobil berbeda dari sebelumnya.

Kegiatan memodifikasi mobil merupakan kegiatan yang memandang unsur kepuasan. Hal ini dikarenakan, penampilan mobil merupakan penilaian yang hanya dapat dirasakan oleh pemiliknya. Apabila belum dirasakan puas, maka biasanya modifikasi mobil akan terus dilakukan sampai merasa puas dan membutuhkan uang yang tidak sedikit. Sumartono (2002), menjelaskan bahwa perilaku konsumtif adalah perilaku membeli barang tanpa pertimbangan rasional atau bukan atas dasar kebutuhan. Jadi, perilaku konsumtif memodifikasi mobil merupakan perilaku konsumen yang dilakukan hanya demi keinginan semata tanpa adanya pertimbangan rasional untuk melakukan perubahan penampilan pada mobil baik interior maupun eksterior. Adapun faktor dari penyebab terbentuknya perilaku konsumtif salah satunya dipengaruhi oleh faktor keluarga, khususnya orangtua.

Remaja ketika akan melakukan suatu pembelian maka terlebih dahulu akan mengkomunikasikan kepada orangtuanya dengan cara mencari informasi mengenai produk yang akan dibelinya. Hal ini dikarenakan orangtua merupakan pemegang kendali utama ekonomi dalam keluarga. Pencarian informasi ini akan mempengaruhi keputusan pembelian (Kotler & Keller, 2009). Orangtua juga sebagai salah satu unit keluarga yang sangat mempengaruhi dan menentukan dalam suatu proses pengambilan keputusan membeli (Mangkunegara, 2012). Pemberian informasi merupakan salah satu bentuk dari dukungan sosial. Taylor (2009), menjelaskan bahwa dukungan sosial merupakan bentuk informasi yang ditujukan untuk seseorang bahwa orang tersebut dicintai, diperhatikan, dihargai dan merupakan bagian dari suatu komunitas tertentu.

Apabila orang tua memiliki dana maka orang tua akan cenderung menuruti semua keinginan anaknya. Kecenderungan orang tua untuk terus memberikan dana kepada anaknya merupakan salah bentuk dari dukungan finansial yang dapat diberikan oleh orangtua. Sarafino (2002), mengatakan bahwa dukungan finansial merupakan jenis dukungan instrumental secara langsung seperti memberikan atau meminjamkan uang.

Berdasarkan penjelasan diatas makapeneliti tertarik untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan perilaku konsumtif memodifikasi mobil di Semarang. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan antara dukungan sosial orangtua yang ditekankan pada memodifikasi mobil dengan perilaku konsumtif memodifikasi mobil pada anggota klub mobil di Semarang.

## **METODE**

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi sederhana. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2014). Anareg digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari variabel kriterium (Y) dan satu variabel prediktor (X) yang memiliki hubungan linier (Winarsunu, 2009).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi sebesar  $r_{xy} = 0,600$  dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,001$ ) menunjukkan arah hubungan positif, artinya bahwa semakin positif dukungan sosial orangtua yang diterima oleh remaja maka semakin tinggi perilaku konsumtif

memodifikasi mobilnya. Hal tersebut berlaku pula sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial orangtua semakin rendah perilaku konsumtif memodifikasi mobil. Nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,001$ ) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orangtua dengan perilaku konsumtif memodifikasi mobil sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan sosial orangtua dengan perilaku konsumtif memodifikasi mobil dapat diterima.

Pada variabel perilaku konsumtif memodifikasi mobil diperoleh *mean* empirik sebesar 139.98 dan standar deviasi empirik sebesar 23.239. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar anggota klub mobil Nobility Jong Java, Ketombe dan Freestyle memiliki perilaku konsumtif memodifikasi mobil yang sedang. Hal ini menandakan bahwa anggota klub mobil Nobility Jong Java, Ketombe dan Freestyle cenderung sering melakukan modifikasi mobil dan membeli perangkat otomotif yang tidak begitu dibutuhkan.

Pada penelitian ini, dapat diketahui bahwa variabel dukungan sosial orangtua memiliki *mean* empirik sebesar 67.05 dan standar deviasi empirik sebesar 11.785. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar anggota klub mobil Nobility Jong Java, Ketombe dan Freestyle mendapatkan dukungan sosial yang sedang. Hal ini menandakan bahwa anggota klub mobil Nobility Jong Java, Ketombe dan Freestyle mendapatkan perhatian dari orangtuanya mengenai kegiatannya, mendapatkan pujian atas hasil yang dicapainya, mendapatkan bantuan ketika kesulitan dan mendapatkan informasi berkaitan dengan kegiatannya.

Hurlock (2007), menyatakan bahwa orangtua memberikan dukungan yang lebih besar daripada dukungan teman sebaya dalam hal finansial yang termasuk dalam dukungan instrumental. Hal ini didukung dengan hasil skor pada item-item indikator instrumental dominan dengan nilai 4 dan 3 yang berarti mendukung pernyataan peneliti mengenai kontribusi dukungan instrumental. Hal ini menandakan bahwa remaja anggota klub mobil mendapatkan dukungan instrumental dari orangtua yang lebih banyak dibandingkan dukungan lainnya.

Remaja yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah remaja yang belum bekerja sehingga masih bergantung secara finansial kepada orangtua, sedangkan untuk melakukan modifikasi mobil diperlukan jumlah uang yang tidak sedikit. Dengan adanya dukungan instrumental yang diberikan oleh orangtua kepada remaja maka hal ini menandakan bahwa orangtua memfasilitasi segala kebutuhan remaja untuk melakukan modifikasi mobil. Hal ini apabila dibiarkan terus-menerus maka mampu membuat remaja memiliki pola konsumsi yang konsumtif.

Dukungan sosial orangtua merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif memodifikasi mobil. Hal tersebut didukung dengan nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 36% ( $R^2 = 0.36$ ) terhadap perilaku konsumtif, yang artinya dukungan sosial orangtua yang didapat oleh anggota klub mobil Nobility Jong Java, Ketombe dan Freestyle memberikan simbang efektif sebesar 36% terhadap perilaku konsumtif memodifikasi mobil pada anggota klub mobil Nobility Jong Java, Ketombe dan Freestyle, sedangkan sisanya 64% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diungkapkan dalam penelitian ini.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat didapatkan kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan sosial orangtua dengan perilaku konsumtif memodifikasi mobil pada anggota klub mobil di Semarang. Semakin tinggi dukungan sosial orangtua maka akan semakin tinggi perilaku konsumtif memodifikasi mobil. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial maka semakin rendah perilaku konsumtif memodifikasi mobil.

Hasil analisis regresi penelitian ini menunjukkan sumbangan efektif variabel kecerdasan emosional pada variabel dukungan sosial orangtua sebesar 36 %, sedangkan 64% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Hurlock, E.B. (2006). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Erlangga.

Kotler, P.&Keller, K. L (2009). *Manajemen pemasaran*. Jakarta: Erlangga.

Mangkunegara, P. (2012). *Perilaku konsumen*. Bandung: Refika.

Sarafino, E.P. (2006). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. New York: John Wiley & Sons.

Sugiyono. (2014). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sumartono.(2002). *Terperangkap dalam iklan.Meneropong imbas pesan iklan televisi*. Bandung: Alfabeta

Taylor, S.E. (2009). *Health psychology*. New York: Mc-Graw Hill,Inc.

Winarsunu, T. (2009). *Statistik dalam penelitian psikologi dan pendidikan*.Malang: UMM Press.